

**EFEKTIVITAS PASAL 144 UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009  
TENTANG NARKOTIKA TERHADAP PENJATUHAN PIDANA BAGI  
*RESIDIVE* NARKOTIKA DI KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Ni Luh Putu Wahyuni Yustisia Dewi, NIM. 1714101112**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa efektivitas Pasal 144 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika terhadap penanggulangan *residive* narkotika di Kabupaten Buleleng, serta (2) mengetahui dan menganalisa upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng dalam menekan jumlah jumlah *residive* narkotika di Kabupaten Buleleng yang selalu meningkat setiap tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dan penentuan obyeknya dengan *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Efektivitas Pasal 144 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika terhadap penanggulangan *residive* di Kabupaten Buleleng belum berjalan maksimal yang dikarenakan faktor kesadaran hukum di masyarakat yang masih sangat rendah sehingga tidak mampu menunjang sinergi hukum dan penegakan hukum yang telah dilakukan oleh pihak yang berwenang. Serta, (2) Upaya yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng dalam rangka menekan jumlah angka *residive* di Kabupaten Buleleng adalah melakukan kerjasama dengan instansi-instansi pendidikan seperti sekolah dan kampus, memberikan sosialisasi terhadap siswa dan mahasiswa yang ada di Kabupaten Buleleng. Kemudian bekerjasama dengan desa-desa guna membatasi ruang gerak peredaran narkotika dalam ruang lingkup masyarakat terkecil serta membentuk klinik rehabilitasi untuk membantu pengurangan kecanduan terhadap obat-obatan.

Kata Kunci : Pemasyarakatan, Narkotika, *Residive*.

**THE EFFECTIVENESS OF ARTICLE 144 OF LAW NUMBER 35 YEAR  
2009 ABOUT NARCOTICS IN RELATION TO CRIMINAL  
CONVICTION FOR DRUG RESIDIVISTS IN BULELENG REGENCY**

**By**

**Ni Luh Putu Wahyuni Yustisia Dewi, NIM. 1714101112**

*This study aims to (1) identify and analyze the effectiveness of Article 144 of Law No. 35 Year 2009 about narcotics in relation to criminal conviction for drug recidivists in Buleleng Regency, and (2) identify and analyze the efforts made by the National Narcotics Agency (BNN) of Buleleng Regency in reducing the number of narcotics recidivists in Buleleng Regency which always increases every year. This empirical law research was carried out in Buleleng Regency. The data were collected through several techniques namely, document study, observation, and interviews. The sampling technique used was non-probability sampling and the object was determined by purposive sampling technique. The data were proceeded and analyzed qualitatively. The results of the study show that (1) the effectiveness of Article 144 of Law No. 35 Year 2009 about narcotics in overcoming drug recidivists in Buleleng Regency has not run optimally due to the low law awareness factor in the community hence it is not able to support the law synergy and enforcement that has been carried out by the authorities; (2) Efforts made by the National Narcotics Agency of Buleleng Regency in order to reduce the number of recidivist in Buleleng Regency are collaborating with educational institutions such as schools and campuses by providing socialization to students and university students in Buleleng Regency. Moreover, the agency also cooperates with villages to limit the space for narcotics circulation in the smallest community and establishes a rehabilitation clinic to reduce the addiction to drugs.*

*Keywords: Correctional, Narcotics, Recidivists.*